

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu nahwu merupakan suatu bagian dari cabang bahasa Arab, ilmu ini membahas mengenai kaidah-kaidah dan susunan kata dalam bahasa Arab. Ilmu nahwu juga disebut sebagai ilmu qawaid yang bertujuan untuk mempelajari tatanan bahasa Arab yang baik dan benar. Dalam kitab *Mukhtasar Jiddan* Syarh dari *Matan Al-Jurûmiyah* arti ilmu nahwu yaitu:

عِلْمٌ بِقَوَاعِدِ يَعْرِفُ بِهَا أَحْكَامَ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ حَالُ تَرْكِيْبِهَا مِنَ الْإِعْرَابِ.<sup>1</sup>

*I'râb* merupakan perubahan akhir kata atau kalimat dikarenakan sebuah 'amil yang masuk kepada kata atau kalimat tersebut, baik secara jelas yaitu dengan (*lafadz*), maupun secara tersembunyi yaitu dengan (*muqaddarah*). Dalam kitab *Is'âfut thâlibin* nahwu diartikan sebagai ilmu dasar dari ilmu-ilmu agama, karena ilmu nahwu gunanya untuk memberi baris kalimat bahasa Arab. Sederhananya ilmu merupakan sebuah ilmu yang membahas dan mempelajari tentang cara membunyikan serta melafalkan suatu kata ataupun kalimat dalam bahasa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Zaini Dahlan, *Syarh Mukhtasar Jiddan 'Ala Matni Al-Jurumiyyah* (Surabaya: Hidayah), 2.

<sup>2</sup> Muhammad Syukur, *Ish'afut Tholibin*, 3 ed. (Banjarmasin: Murni), 6.

Karena pada bahasa Arab jika seseorang salah dalam memberikan baris pada kalimat, maka akan salah pula makna kalimat tersebut. Salah makna akan membawa salah pemahaman, dan salah pemahaman dapat membawa kesalahan pada hukum, salah hukum membawa kepada dosa, dan dosa besar dapat menjadi sebab seseorang masuk ke dalam neraka, *Naûdzubillah*.

Untuk itu, pentingnya mengajarkan bahasa Arab kepada anak atau siswa, sehingga mereka mahir dalam menggunakan bahasa Arab. Agar dapat menguasai bahasa Arab dengan baik maka seseorang harus melewati yang namanya proses pembelajaran.

Pembelajaran ialah suatu interaksi yang melibatkan siswa, guru dan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai bimbingan dan arahan yang guru berikan terhadap siswa, yang bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan, penguasaan ilmu, kemahiran, dan perubahan sikap menjadi lebih yang baik.

Maka dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan tahapan dalam membimbing siswa untuk memperoleh pengajaran dengan baik hingga mendapatkan hasil yang baik pula. Karenanya di beberapa sekolah telah menerapkan ilmu nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab, karena sebagai sebuah disiplin ilmu pengetahuan yang dianggap penting, maka ilmu nahwu bukan hanya sebagai pemanis kata, namun juga sebagai sebuah tolak ukur kata atau kalimat yang tepat, sehingga siswa dapat terhindar dari pemahaman yang salah.

Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa yang paling mulia, karenanya Allah SWT telah menurunkan kita suci Al-Qur'an dalam bahasa Arab. Sebagaimana tercantum dalam Q.S Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Penjelasan ayat di atas dalam tafsir *Jalâlain*, Allah menjadikan Al-Qur'an berbahasa Arab, karena bahasa tersebut dianggap *fasikh* dan jelas. Sehingga manusia dapat mempelajari, memahami dan memikirkan makna kandungannya. Agar dapat mengerti makna isi kandungan Al-Qur'an, kita harus memiliki keterampilan berbahasa Arab yang baik, agar tidak keliru dan salah dalam menafsirkan maknanya.

Selain untuk mempelajari Al-Qur'an, salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Arab yakni agar dapat mengaktifkan kemampuan siswa terhadap penggunaan bahasa asing, baik secara lisan maupun tulisan. Karenanya, sudah jelas bahwa memang seharusnya bagi umat muslim agar mencintai dan mempelajari bahasa Arab, serta mempunyai keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

Keterampilan diartikan sebagai sebuah kemampuan dalam menggunakan akal, ide serta kreatifitas dalam menjadikan suatu hal agar bisa lebih berarti. Dalam pembelajaran bahasa Arab kemampuan penggunaan bahasa dinamakan

keterampilan berbahasa (*mahârah al-lughah*).<sup>3</sup> Terdiri atas empat komponen yakni; keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca serta keterampilan berbicara. Yang mana, keempat keterampilan ini berhubungan erat satu sama lainnya.<sup>4</sup>

Secara umum keterampilan berbahasa terbagi menjadi dua, yaitu keterampilan *reseptif* serta keterampilan *produktif*. Keterampilan *reseptif* berarti penerimaan dan penyerapan, sebagaimana pada kegiatan menyimak dan membaca. Sedangkan keterampilan *produktif* berarti pengeluaran dan pemroduksian bahasa, seperti pada kegiatan berbicara dan menulis bahasa Arab.

Berdasarkan informasi yang didapat serta pengamatan yang telah dilakukan pada kelas 3C MI TPI Keramat Banjarmasin, ternyata MI tersebut sudah menerapkan dan memasukkan ilmu nahwu pada mata pelajaran bahasa Arab, dalam pembelajarannya ilmu nahwu yang dibahas yakni mengenai *mudzakar, muannast, isim maushul, isim isyarah dan dhammir muttasil*,

Tidak banyak materi nahwu yang ada di pembelajaran kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin, karena kelas 3 yang merupakan kelas rendah belum diwajibkan untuk mengerti ilmu nahwu secara mendalam. Oleh karena itu, pada pembelajarannya, ilmu nahwu yang dibahas baru dasar-dasarnya saja, dan dalam pembelajarannya guru menghubungkan materi dengan lingkungan siswa, dengan tujuan siswa dapat lebih paham dan mengerti dengan apa yang guru sampaikan.

---

<sup>3</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

<sup>4</sup> Sulistina, dkk, *Keterampilan Berbahasa*, (Yogyakarta: Guepedia, 2001), 7.

Karenanya, penulis terdorong untuk membahas serta melakukan penelitian mengenai penerapan ilmu nahwu dalam bahasa Arab yang pada kelas 3C MI TPI Keramat Banjarmasin dengan berfokus kepada keterampilan berbahasa siswa, maka penulis mengambil judul: PENERAPAN ILMU NAHWU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 3 MI TPI KERAMAT BANJARMASIN.

## **B. Definisi Operasional**

Supaya tidak ada kekeliruan dalam memaknai penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah, sehingga pembaca dapat memahami penelitian ini sesuai dengan yang dimaksud penulis.

### **1. Penerapan**

Menurut bahasa penerapan merupakan tehnik atau sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan.<sup>5</sup> Penerapan yang penulis maksud pada penelitian ini yaitu sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan dengan terencana, agar tercapainya sebuah tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga mendapat hasil yang baik dan memuaskan.

### **2. Ilmu Nahwu**

Menurut salah seorang ahli, Ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas tentang keadaan akhir suatu kalimat baik ada perubahan atau tetapnya kalimat

---

<sup>5</sup> Badudu, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1487

tersebut pada suatu keadaan dan membahas asal kalimat-kalimat Arab.<sup>6</sup> Ilmu nahwu yang penulis maksud pada penelitian ini yaitu ilmu mengenai kaidah serta tatanan bahasa Arab, jika dibahas Inggris ada grammer, maka di bahasa Arab ada istilah qawâ'id yang didalamnya terdapat dua unsur yang sangat berkaitan yaitu, ilmu nahwu dan shâraf, namun pada penelitian ini penulis hanya bertitik fokus pada penerapan ilmu nahwu dalam pembelaran bahasa Arab.

### **3. Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>7</sup> Pembelajaran yang penulis maksud pada penelitian ini yaitu tahapan dalam kegiatan pengajaran yang terjadi di lingkungan sekolah, dengan membawa transfigurasi ke dalam diri seseorang.

### **4. Bahasa Arab**

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan orang Arab dalam mengutarakan pikiran, maksud serta perasaan.<sup>8</sup> Pada penelitian ini bahasa Arab yang dimaksud penulis ialah bahasa Asing yang menjadi mata pelajaran di Indonesia, selain untuk memperkaya bahasa siswa, bahasa Arab diajarkan karena diyakini sebagai bahasa mulia, yang ditetapkan sebagai bahasanya Al-Qur'an, Al-Hadist dan kitab-nya lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penulis berfokus

---

<sup>6</sup> Abu Irfan Muhammad, *Hasyiah Asshobban ala Syarh Alasymui li Alfiyah Ibn Malikhal*, (Lebanon: Darul Kutub Al Ilmiyah), 34 juz 1.

<sup>7</sup> Nurlina dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 7.

<sup>8</sup> Mustafa al- Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. (Beirut: Dar al-kutub al- 'ilmiyah, 2005), 7.

pada keterampilan berbahasa, yakni *mahârah istima'*. *mahârah kalam*, *mahârah qira'ah*, da *mahârah al-kitabah*.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan ilmu nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru pada penerapan ilmu nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab Kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin?

### **D. Tujuan**

1. Mengetahui penerapan ilmu nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi guru pada penerapan ilmu nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab kelas 3 MI TPI Keramat Banjarmasin.

### **E. Alasan Mengambil Judul**

Terdapat sejumlah hal yang membuat penulis tertarik mengangkat judul ini, diantaranya karena:

1. Diterapkannya pembelajaran nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mempunyai tujuan mengaktifkan keterampilan siswa pada pelajaran bahasa Arab.
2. Mengingat pentingnya ilmu nahwu untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Belum adanya penelitian yang dilakukan di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan mengangkat judul tersebut.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini memiliki beberapa manfaat yakni :

1. Siswa akan mendapat pengetahuan tentang ilmu nahwu dalam bahasa Arab.
2. Guru dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman terhadap penerapan ilmu nahwu dalam pelajaran bahasa Arab siswa.
3. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebuah rujukan maupun pertimbangan oleh pihak sekolah.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian yang dianggap relevan dan berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

*Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Siti Hasiseh dan Siti Nursyamsiyah. 2021. Judul penelitian “Penerapan muhadatsah dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di MTsN 02 Bondowoso”. Hasilnya menyatakan bahwa *muhadatsah* yang dilaksanakan dalam kelas tidak hanya mempermudah siswa dalam *maharah kalam*, akan tetapi juga mempermudah semua aspek keterampilan berbahasa siswa. Perbedaannya yakni pada penelitian tersebut membahas muhadatsah sebagai alat dalam upaya meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Sementara pada penelitian ini penulis membahas tentang penerapan ilmu nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab.



*Kedua*, Penelitian dari Gany Fitriani. 2021. Dengan judul penelitian “Problematika Pembelajaran Ilmu Nahwu Menggunakan Kitab Al Jurumiyyah di Kelas VIII D di SMP Alam Al Aqwiya”. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa permasalahan pada pelaksanaan ilmu nahwu menggunakan kitab jurumiyah, ditemukan bahwa permasalahan bukan hanya dalam diri siswa, akan tetapi juga dalam diri guru. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu pada lokasi dan pembahasan penulis yang membahas mengenai penerapan ilmu nahwu dalam bahasa Arab, bukan kitab nahwunya.

*Ketiga*, penelitian oleh Kaharuddin. 2018, yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab melalui kemampuan muhadatsah”. Dari penelitian tersebut dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan muhadatsah adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena muhadatsah sebagai kemahiran untuk menata kalimat yang tepat dan jelas. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada penerapan ilmu nahwu dalam bahasa Arab, bukan mengenai kemampuan muhadatsahnya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan para pembaca untuk mengartikan pembahasan pada penelitian ini, karenanya penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian penerapan nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab siswa.
3. Bab III Metodologi Penelitian, bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, tentang subjek objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data.
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang membahas mengenai identitas lokasi yang diteliti, penyajian data serta pembahasan.
5. Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran.